

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tugas pokok dan fungsi Perguruan Tinggi salah satunya adalah mentransformasi atau melakukan pengajaran ilmu pengetahuan untuk mahasiswa. Metode pendekatan yang diterapkan dalam proses pembelajaran adalah berbasis kompetensi. Sehingga saat berakhirnya pengajaran, diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidang pertanian (dalam arti luas). Untuk mencapai kompetensi tersebut, diprogramkan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang merupakan suatu program dalam sistem Pendidikan yang dirancang bagi mahasiswa untuk memperoleh kompetensi yang lengkap. Dengan PKL, mahasiswa akan terlibat secara utuh dalam manajemen produksi dan operasi untuk pekerjaan tertentu. Dengan demikian, pada akhir PKL mahasiswa akan memperoleh kompetensi lengkap berupa ilmu pengetahuan dan soft skill yang diperoleh melalui keterampilan proses, pelaporan dan ujian lisan serta pertanggungjawaban atas pelaporan kegiatan yang dibuat oleh mahasiswa berdasarkan aktivitas yang dilakukan selama PKL.

Praktik kerja lapangan adalah kegiatan mahasiswa yang dilaksanakan di instansi, lembaga atau perusahaan baik negeri maupun swasta dalam jangka waktu tertentu. Praktik kerja lapangan diadakan untuk membandingkan ilmu pengetahuan mahasiswa yang didapat selama perkuliahan dengan yang diterapkan di lapangan serta untuk melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri sekaligus berlatih menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan pekerjaan yang nantinya akan ditekuni oleh para lulusan. Praktik kerja lapangan ini dilakukan di UD Mas Farm yang berada dibawah Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan dan Swadaya (P4S) Arboretum Farm, Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur. UD Mas Farm ini bergerak dibidang hortikultura, terutama sayuran dataran tinggi seperti kentang, sawi, wortel dan kubis. Pada tahun 2012 UD. Mas Farm mulai mengembangkan tanaman paprika di screenhouse.

Tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan salahsatu komoditas hortikultura yang mendapat prioritas dalam usahapengembangan dan

berpotensi dalam diversifikasi pangan di Indonesia. Potensi produksi kentang dapat mencapai 30 ton/ha, namun kenyataan di lapang menunjukkan produktivitas yang masih rendah yaitu 10-20 ton/ha (FAO 2009). Saat ini, produktivitas tanaman kentang baru mencapai 16,9 ton per hektar, padahal Balai Penelitian Tanaman Sayuran (BALITSA) telah mengeluarkan bibit unggul bersertifikat yang produktivitasnya bisa mencapai 30 ton per hektar. Produksi kentang nasional pada tahun 2018 adalah sebesar 1.284.760 ton dengan produktivitas sebesar 18,71 ton/ha (BPS 2019).

Rendahnya produksi kentang dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satunya adalah serangan hama dan penyakit tanaman (Sunarjono 2007). Untuk menanggulangi masalah hama dan penyakit tersebut, umumnya petani hanya mengandalkan penggunaan pestisida sintetik yang relatif mudah didapatkan dan diyakini mampu membasmi hama dan penyakit dalam sekejap. Nuraeni *et al* (2013) juga menyatakan bahwa Penurunan produktivitas dapat terjadi sebagai akibat dari gangguan hama penyakit hingga 40% bahkan bisa gagal panen, sehingga untuk mengatasinya petani melakukan pengendalian dengan menggunakan pestisida sintetik. Sementara itu, alternatif teknik pengendalian selain bahan kimia sintesis seperti penggunaan musuh alami dan pestisida botanis masih kurang praktis dan efektifitasnya belum terbukti di mata petani. Hal ini terjadi, salah satunya, karena kurangnya informasi terutama tentang keuntungan ekonomis dari alternatif teknik pengendalian selain pestisida sintetik tersebut. Oleh karena itu, praktik kerja lapang ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas pengendalian hama dan penyakit pada tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Arboretum Farm, Bumiaji, Batu.

1.1 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1.1.1 Tujuan Utama

Adapun tujuan umum dari Praktek Kerja Lapang ini adalah :

1. Untuk memenuhi SKS wajib yang ditentukan oleh Program Studi Agroteknologi
2. Untuk membandingkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan

dengan yang diterapkan di lapang, mengimplementasikan teori dan materi serta menganalisanya dalam kegiatan praktik kerja yang sebenarnya.

3. Untuk melatih dalam bekerja mandiri di lapang dan berlatih menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja serta mampu bersosialisasi dan berkomunikasi dengan baik di tempat kerja.
4. Untuk mendapatkan pengalaman dan penerapan IPTEK dalam bentuk nyata, menambah wawasan dan mendapatkan kompetensi yang lengkap (kognitif, objektif dan psikomotorik)

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari praktik kerja lapang ini adalah : untuk mengetahui aktivitas pengendalian hama dan penyakit tanaman (HPT) pada tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) di Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Arboberatum Farm, Bumiaji, Kota Batu Jawa Timur.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Praktik Kerja Lapang ini diharapkan dapat memberi manfaat. Adapun manfaat-manfaat adanya Praktik Kerja Lapang ini antara lain :

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan menambah wawasan mahasiswa mengenai dunia kerja
2. Mendapat ilmu baru tentang teknik pengendalian Hama Penyakit Tanaman (HPT) pada tanaman kentang di Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Arboberatum Farm, Bumiaji, Kota Batu Jawa Timur.
3. Sebagai latihan bekerja di lahan yang mampu menjadi wadah antara ilmu teori agroteknologi dengan ilmu praktis khususnya di Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Arboberatum Farm, Bumiaji, Kota Batu Jawa Timur.
4. Melatih keterampilan yang harus dimiliki meliputi tanggungjawab terhadap beban kerja yang diterima, disiplin diri dan cara berkomunikasi dengan baik sebagai bekal dalam menghadapi persiapan dunia kerja.

1.3.2 Bagi Universitas

1. Terjalannya kerjasama antara universitas dengan perusahaan
2. Meningkatkan kualitas lulusan Universitas melalui pengalaman PKL.

1.3.3 Bagi Instansi

1. Adanya kerjasama antara dunia pendidikan dengan perusahaan khususnya sehingga perusahaan tersebut dikenal oleh kalangan akademis
2. Membantu tugas-tugas pekerja di instansi.
3. Menyeleksi calon staff atau karyawan yang diambil dari mahasiswa
4. Memberikan informasi tentang kriteria dari kompetensi yang diinginkan oleh perusahaan.